

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan Umum

Bagaimana merencanakan Temanggung Batik Center sebagai wadah di Kota Temanggung yang dapat menampung fungsi untuk wisata edukreasi, mewadahi kebutuhan edukatif terkait kerajinan gerabah sekaligus menjadi tempat yang rekreatif dengan pendekatan karakteristik motif batik khas Temanggung dengan aman, nyaman dan menarik sehingga dapat menjadi landmark di Kabupaten Temanggung ?

Permasalahan Khusus

- Bagaimana merancang Temanggung Batik Center sebagai pusat batik khas Temanggung yang bersifat edukatif dan rekreatif di Kawasan Kota Temanggung dengan perencanaan dan perancangan berdasarkan karakteristik motif batik khas Temanggung?
- Bagaimana mengintegrasikan tata massa bangunan yang didalamnya terdapat kelompok ruang publik (ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang workshop) dan kelompok ruang semi publik (ruang proses membatik) yang bisa memberikan muatan edukasi dengan pendekatan karakteristik Batik Temanggung?
- Bagaimana mengintegrasikan dan memunculkan karakteristik motif Batik khas Temanggung pada elemen-elemen interior, fasad dan ruang-ruang khusus agar bisa memunculkan kesan rekreatif dan kekinian yang tidak membosankan dan bisa dinikmati oleh segala karakter dan usia pengguna ?

TUJUAN

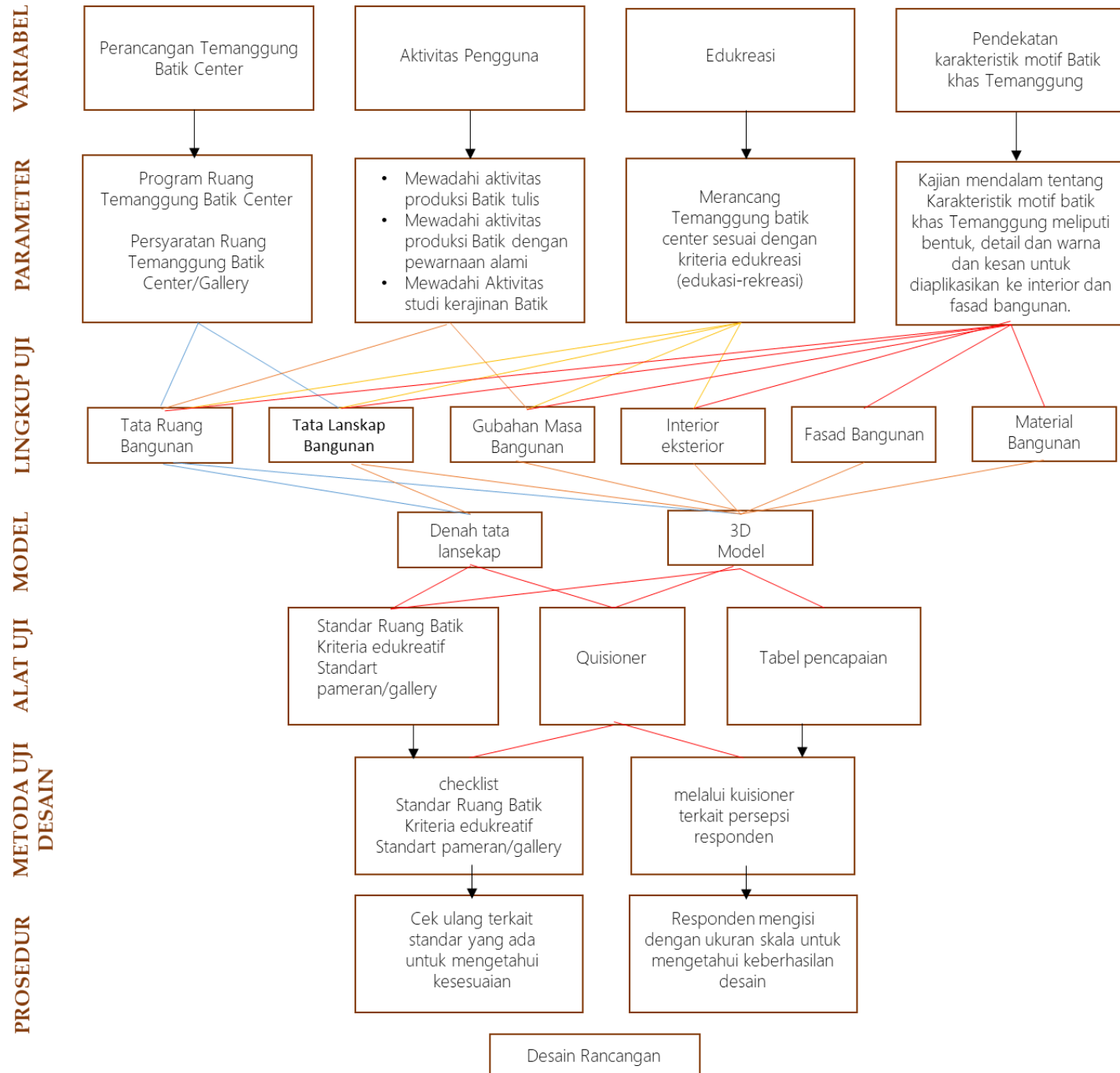
Memenuhi kebutuhan ruang bagi masyarakat, pelaku dan penikmat seni terutama seni membatik di Kabupaten Temanggung dan sekitarnya serta menghasilkan rancangan Temanggung Batik Center yang dapat mawadahi kebutuhan edukatif terkait kerajinan batik sekaligus menjadi tempat yang rekreatif dengan pendekatan karakteristik motif batik khas Temanggung.

SASARAN PERANCANGAN

Integrasi antara ruangan galeri batik, ruang berkarya(untuk seniman batik), ruang workshop(untuk pengunjung) dalam satu integrasi yang selaras dan memiliki pengalaman yang berbeda dan bersifat edukatif bagi penggunanya. Elemen interior terkomposisi dengan muatan rekreatif dan kekinian sehingga menarik untuk dikunjungi dan menarik untuk didatangi semua kalangan usia.

Merancang Temanggung Batik Center yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas proses / tahapan pembuatan Batik. Merancang Temanggung Batik Center dapat mengangkat citra serta merefleksikan jati diri atau kekhasan dari kota Temanggung melalui pendekatan karakteristik motif Batik khas Temanggung.

METODE PERANCANGAN



Metoda Pemecahan Persoalan Perancangan

Pendekatan Perancangan

1. Cara edukasi tentang pengetahuan Motif Batik Khas Temanggung, dengan di cari informasi dari literatur dan wawancara
2. Kegiatan dan fungsi dari ruang publik (ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang workshop) dan kelompok ruang semi publik (ruang proses membatik) informasinya dikumpulkan dari literatur, survei dari bangunan sejenis dan wawancara dengan klien. Karakter batik dan persyaratannya dari segi pencahayaan dan penghawaan didapatkan dari literatur dan wawancara.
3. Mengkaji batik Temanggung yang akan diterapkan pada desain yang menjadi keunikan dari galeri ini. Kajian mendalam tentang Karakteristik motif batik khas Temanggung meliputi bentuk, detail dan warna dan kesan untuk diaplikasikan ke interior dan fasad bangunan.
4. Keinginan dari kelompok generasi milenial survey menggunakan quisioner dua kali, yaitu di awal untuk menjaring pendapat tentang Temanggung Batik Center dan kesan rekreatif. Quisioner kedua ditanyakan lagi ke generasi milenial untuk menilai keberhasilan desain sesuai harapan mereka.

Metode Analisis Pemecahan Masalah Perancangan

Dalam bagian ini proses analisis untuk mencari solusi pemecahan masalah dilakukan dengan menganalisis menggunakan data-data yang telah didapatkan berupa dari kajian teori, literatur, kajian preseden dan bangunan yang serupa serta juga dari data yang didapatkan dari survei, observasi, lalu setelah dianalisis dikelompokkan dan dilakukan pemilihan alternative yang terbaik yang kemudian alternatif terpilih tersebut dijadikan sebagai konsep utama untuk dasar dalam perancangan bangunan Batik Center.

Metode Pengujian Desain

Metode pengujian hasil rancangan dilakukan dengan cara melakukan wawancara penilaian langsung terhadap klien yang akan menjadi pemilik resmi bangunan Temanggung Batik Center ini. Yang mana sang klien ini terdiri dari 10 orang yang akan menjadi pengelola utama dari Temanggung Batik Center. Selain wawancara langsung dengan klien juga akan dilakukan penyebaran angket penilaian menggunakan platform media sosial yaitu quisioner melalui gform, karena pendapat dan keinginan generasi milenial adalah salah satu tolak ukur yang ingin dijadikan sebagai rujukan utama dalam mendesain Temanggung Batik Center yang sesuai dengan perkembangan jaman dan disukai oleh semua kalangan.

KERANGKA BERPIKIR

Latar Belakang

Belum adanya Sebuah Wadah Yang menjadikan Para Pembatik Sebagai Seniman Batik untuk mengenalkan karya-karya nya ke masyarakat luas

Regenerasi pelaku seni dan UMKM batik di Temanggung

Pendekatan karakteristik motif Batik khas Temanggung

Kajian penelusuran masalah

Teori

1. Tipologi Bangunan Batik center
2. Integrasi Bangunan
3. Kriteria Edukasi
4. Kriteria Rekreasi
5. Karakteristik Motif Batik Khas Temanggung

Pemasalahan

Bagaimana merancang Temanggung Batik Center sebagai pusat batik khas Temanggung yang bersifat edukatif dan rekreatif di Kawasan Kota Temanggung dengan perencanaan dan perancangan berdasarkan karakteristik motif batik khas Temanggung?

Bagaimana mengintegrasikan tata massa bangunan yang didalamnya terdapat kelompok ruang publik (ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang workshop) dan kelompok ruang semi publik (ruang proses membatik) yang bisa memberikan muatan edukasi dengan pendekatan karakteristk Batik Temanggung?

Bagaimana mengintegrasikan dan memunculkan karakteristik motif Batik khas Temanggung pada elemen-elemen interior, fasad dan ruang-ruang khusus agar bisa memunculkan kesan rekreatif dan kekinian yang tidak membosankan dan bisa dinikmati oleh segala karakter dan usia pengguna ?

Preseden

1. Rumah Atsiri
2. The Arc Green School Bali
3. Bamboo craft village, Chengdu Cina

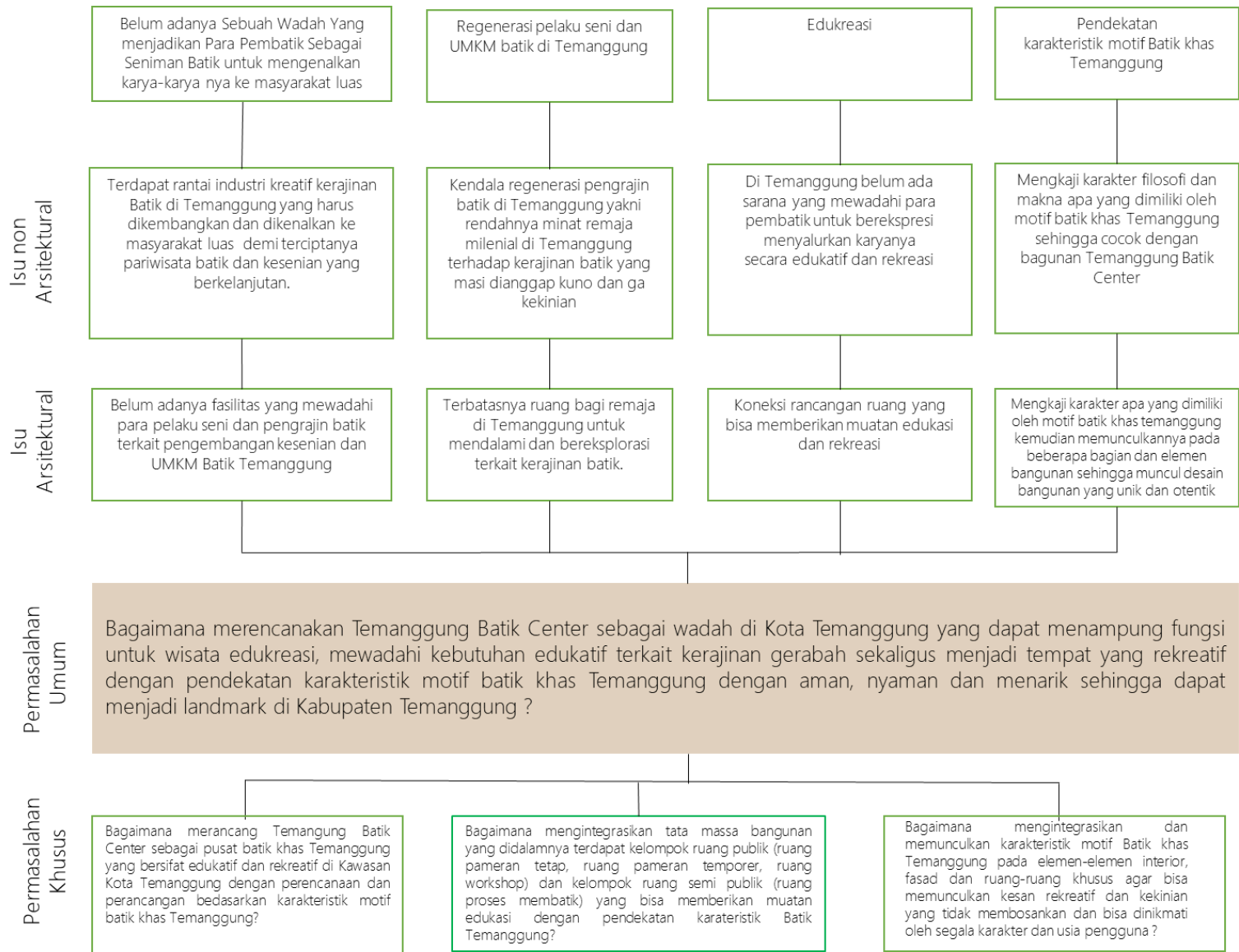
Analisis

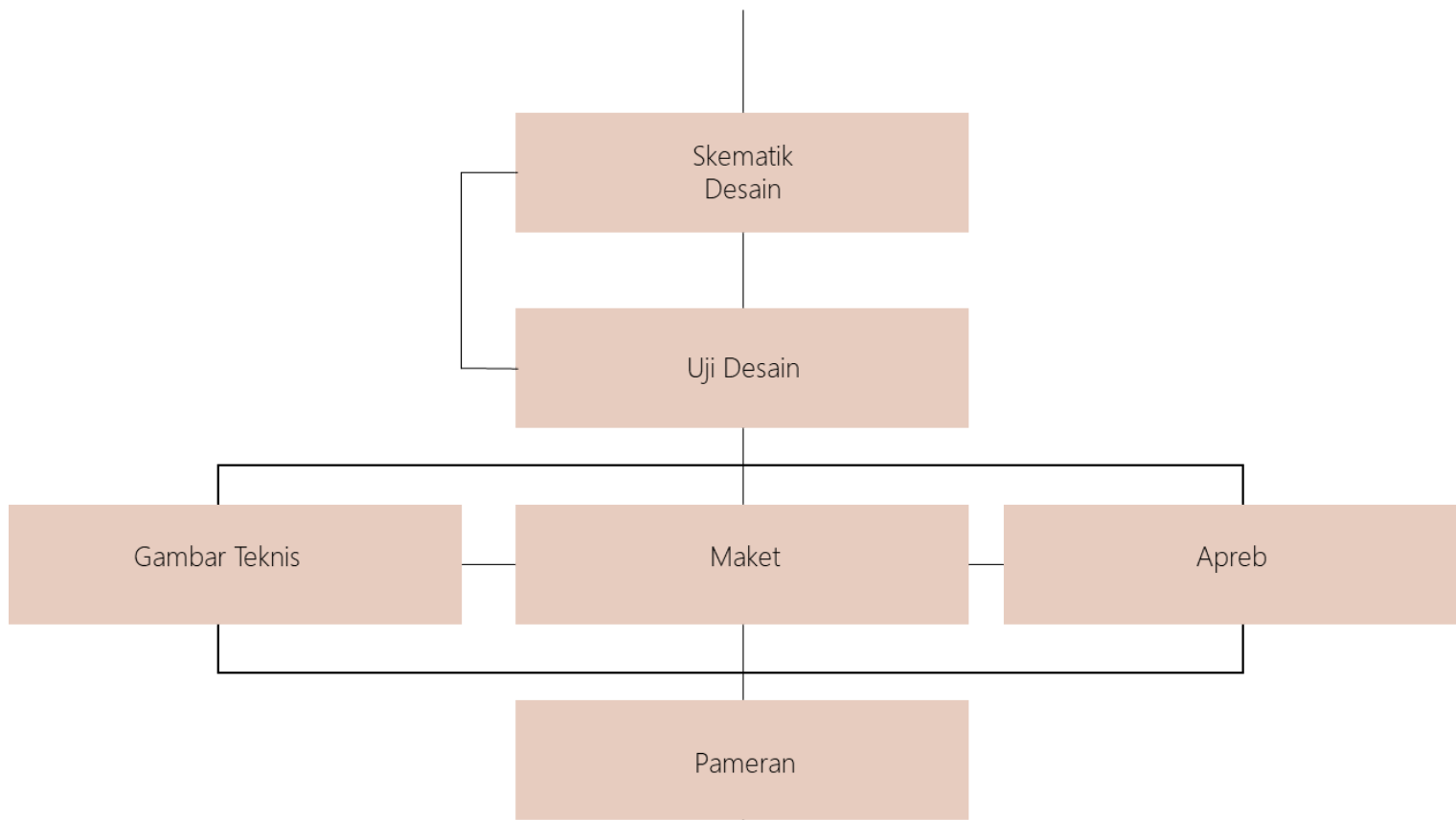
1. Program ruang san tata ruang galer
2. iPengguna galeri dan pola aktivitas
3. Perancang ruang Integrasi bangunan
4. Pengaplikasian edukasi dan karakteristik motif Batik khas Temanggung pada rancangan

Konsep desain

1. Konsep Zoning dan akses
2. Konsep Organisasi ruang
3. Konsep Gubahan Massa
4. Konsep Sirkulasi Bangunan
5. Konsep Denah Bangunan

PETA PERMASALAHAN





KEASLIAN PENULIS

Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
Batik Center di Kota Solo dengan Penekanan Desain Arsitektur Vernakular	Dani Norma Khamzani	Fungsi bangunan sebagai tempat pusat batik	Lokasi site dan pendekatan yang diambil
Pusat Batik Jawa Timur	Ferisa Cahyaning Wibowo	Fungsi bangunan sebagai tempat pusat batik	Lokasi site, jenis batik yang digunakan sebagai tema acuan desain dan pendekatan yang diambil
Yogyakarta Batik Visitor Center dengan Metode Infill Design dan Adaptive Reuse di Kawasan Njeron Beten	Kartikya Ishlah Utam	Fungsi bangunan sebagai tempat pusat batik	Lokasi site dan pendekatan
Nguter jamu in Sukoharjo A Multisensory Spatial Experience	Muhammad Naufal Rizqita	Fungsi bangunan sebagai pusat kegiatan	Tema, Lokasi site dan pendekatan yang diambil
Perancangan galeri batik tradisional khas Solo sebagai sarana edurekreasi di kota solo dengan pendekatan karakteristik batik parang	Ahmad Rosyid.W.A	Fungsi bangunan sebagai tempat pusat batik	Lokasi site dan pendekatan

02

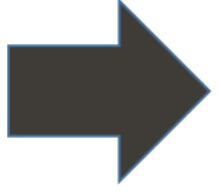
Penelusuran
Persoalan
Perancangan Dan
Pemecahannya





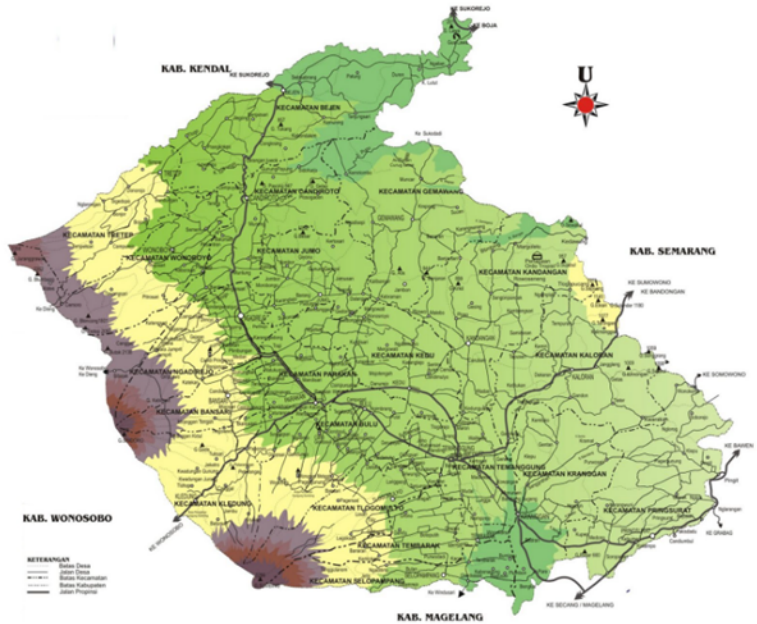
Kajian konteks narasi Makro

JAWA TENGAH



Gambar. Peta Kedudukan Kota Temanggung di Wilayah Jawa Tengah dan Indonesia

TEMANGGUNG



Kajian konteks narasi Makro

Temanggung

Temanggung (Bahasa Jawa: ꦠꦺꦩꦁꦒꦸꦁ) adalah sebuah Kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya adalah kota Temanggung. Kabupaten Temanggung berbatasan dengan Kabupaten Kendal di utara, Kabupaten Semarang di Timur, Kabupaten Magelang di selatan, serta Kabupaten Wonosobo di barat. Jumlah penduduk Kabupaten ini per tahun 2017 mencapai 759.128 jiwa.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Temanggung merupakan dataran tinggi dan pegunungan, yakni bagian dari rangkaian Dataran Tinggi Dieng. Di perbatasan dengan Kabupaten Wonosobo terdapat Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing. Temanggung berada di jalan provinsi yang menghubungkan Semarang-Purwokerto. Jalan Raya Parakan-Weleri menghubungkan Temanggung dengan jalur Pantura. Untuk daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Semarang persisnya di Kecamatan Pringsurat, dilalui oleh jalan nasional yang menghubungkan Semarang-Yogyakarta.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Jenderal Hindia Belanda, Nomor 11 Tanggal 7 April 1826, Raden Ngabehi Djojonegoro ditetapkan sebagai Bupati Menoreh yang berkedudukan di Parakan, dengan gelar Raden Tumenggung Aria Djojonegoro.

Setelah perang Diponegoro berakhir, dia kemudian memindahkan Ibu Kota ke Kabupaten Temanggung. Kebijakan pemindahan ini didasarkan pada beberapa hal;

Pertama, adanya pandangan masyarakat Jawa kebanyakan pada saat itu, bahwa Ibu Kota yang pernah diserang dan diduduki musuh dianggap telah ternoda dan perlu ditinggalkan.

Kedua, Distrik Menoreh sebuah daerah sebagai asal nama Kabupaten Menoreh, sudah sejak lama digabung dengan Kabupaten Magelang, sehingga nama Kabupaten Menoreh sudah tidak tepat lagi.

Mengingat hal tersebut, atas dasar usulan Raden Tumenggung Aria Djojonegoro, lewat residen Kedu kepada Pemerintah Hindia Belanda di Batavia, maka disetujui dan ditetapkan bahwa nama Kabupaten Menoreh berubah menjadi Kabupaten Temanggung. Persetujuan ini berbentuk Resolusi Pemerintah Hindia Belanda Nomor 4 Tanggal 10 November 1834.

Mempertimbangkan bahwa Hari Jadi Daerah merupakan awal perjalanan sejarah, agar diketahui semua lapisan masyarakat, guna memacu meningkatkan semangat pembangunan dan pengembangan daerah, maka Pemerintah Kabupaten Dati II Temanggung menugaskan kepada DPD II KNPI Kabupaten Temanggung untuk mengadakan pelacakan sejarah dan seminar tentang Hari Jadi Kabupaten Temanggung.

Dari hasil seminar tanggal 21 Oktober 1985, yang diikuti oleh Sejarawan, Budayawan dan Tokoh Masyarakat, ABRI, Rokhaniwan, Dinas/Instansi/Lembaga Masyarakat dan lain-lainnya, maka ditetapkan bahwa tanggal 10 November 1834 sebagai Hari Jadi Kabupaten Temanggung.

EKONOMI

Pertanian dan Industri

Temanggung adalah kabupaten yang mengandalkan sektor pertanian. Industri yang berkembang adalah industri yang mengolah dan mendukung pengolahan produk-produk pertanian. Industri yang menonjol adalah industri pengolahan kayu. Masyarakat Kabupaten Temanggung sangat bergantung kepada iklim dan cuaca yang mendukung hasil panen Tembakau (Temanggung bagian lereng Sindoro-Sumbing dan sebagian besar wilayah tengah dan selatan Temanggung) sementara Kopi (dan sebagian kecil cengkih) adalah komoditas di wilayah utara Temanggung. Berkembang juga sentra-sentra penjualan sayur mayur dan peternakan-peternakan ayam petelur.



Gambar : Pertanian dan Industri Temanggung.

Sumber : Internet

<https://www.merdeka.com/sumut/5-manfaat-tembakau-bagi-kesehatan-yang-perlu-diketahui-selain-untuk-merokok-kin.html?page=2>

<https://www.liputan6.com/global/read/4110134/9-khasiat-minum-kopi-hitam-tanpa-gula-setiap-hari-dan-7-efek-negatifnya>

Kajian konteks narasi Mikro

Deskripsi Lokasi Site

• Kriteria Lokasi Site yang akan dipilih

Untuk membuat sebuah bangunan dengan fungsi publik komersil dan edukasi diperlukan beberapa komponen dan kriteria penting agar bangunan yang didesain bisa berjalan dan berfungsi dengan maksimal. Terutama untuk bangunan Batik Center yang didalamnya terdapat fasilitas edukasi, rekreasi, produksi, pemasaran, penjualan dalam satu tempat atau lokasi. Kriteria kriteria tersebut bisa dilihat seperti dibawah ini:

Letak dan lokasi site

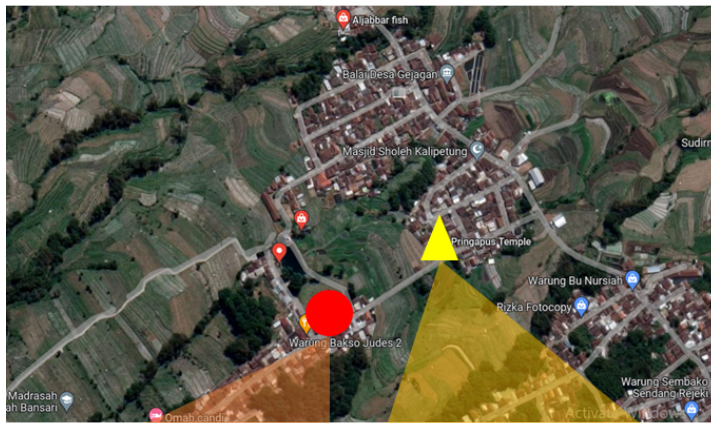
1. Letak dan lokasi site yang dipilih harus terletak di lokasi yang memiliki nilai strategis tinggi seperti contohnya:
 - terletak yang aksesnya mudah dan bisa dilalui oleh berbagai macam kendaraan
 - terletak dilokasi yang mudah untuk ditemukan
 - terdapat akses yang kendaraan umum kota melewatinya

2. Jenis tanah dan hak kepemilikan

Untuk membuat sebuah bangunan dengan fungsi public komersil dan edukasi diperlukan beberapa komponen dan kriteria penting agar bangunan yang didesain bisa berjalan dan berfungsi dengan maksimal.

Lokasi Site

Pringapus, Ngadirejo, Pringapus, Kec. Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah



Endong sewu



Candi pringapus

Gambar : Lokasi Site

Sumber : Internet

<https://www.google.com/maps/place/Pringapus,+Kec.+Ngadirejo,+Kabupaten+Temanggung,+Jawa+Tengah/@-7.2509415,110.0280453,14z/data=!3m1!1e3!1m2!1s0x2e7076a6dd4f42a1:0xbec6c11e69d48f1618m2!3d-7.2509871!4d110.0464551!6s%2Fg%2F1214mftb?entry=ttu>

<https://pringapus-ngadirejo.temanggungkab.go.id/>

Di desa ini terdapat sebuah endong yang airnya sangat jernih, terkenal dengan nama Endong Sewu. Endong ini merupakan tempat favorit untuk padusan dan ngabuburit menunggu bedug maghrib. Tak jauh dari endong, tepatnya di Pringapus, juga berdiri sebuah situs candi, namanya Candi Pringapus.

Desa Gejagan juga merupakan salah satu sentra penghasil "kenci" terbaik di Temanggung. Kenci ini kalau sudah masuk mall atau super market namanya berubah menjadi "selada air",

Endong ini juga merupakan salah satu mata air terbaik di Temanggung, kebutuhan air PAM untuk wilayah Ngadirejo juga di pasok dari endong ini.

Potensi site :

- Tanaman yang dapat dikembangkan di Kecamatan Ngadirejo antara lain : Padi, Jagung, Ketela Pohon.
- Untuk tanaman sayuran antara lain : Kobis, Lombok, Sawi
- Untuk buah-buahan antara lain : Pisang
- Tanaman perkebunan antara lain : Kopi Arabika, Kopi Robusta, Tembakau.
- Peternakan antara lain : Sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, ayam ras litik.
- Perikanan antara lain : Karper, lele, nila, Tawes, Gabus, Udang, Kodok a



Pringapus, Ngadirejo, Pringapus, Kec. Ngadirejo,
Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56255

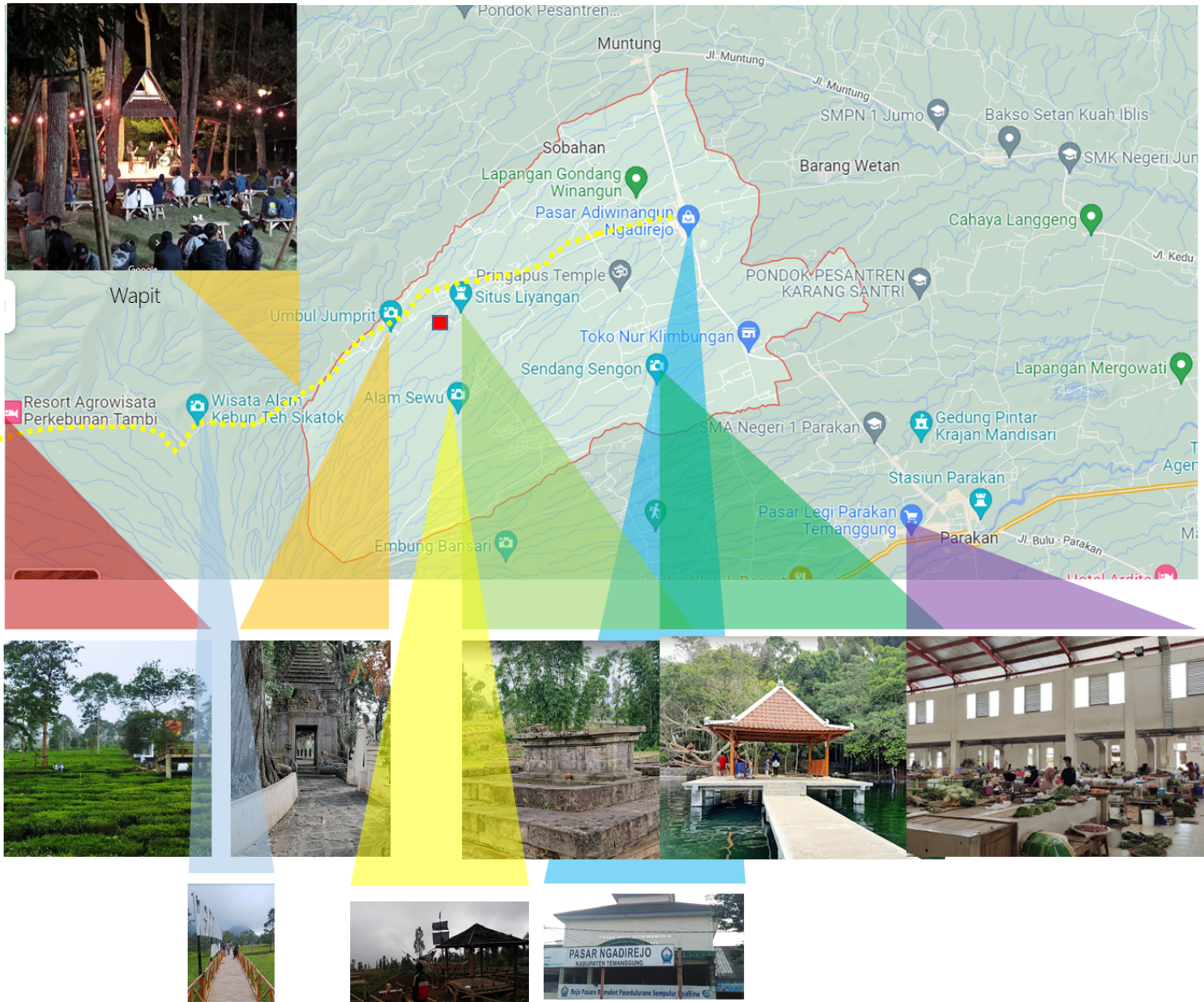
Luas : 8000 m2

Gambar : Lokasi Site

Sumber : Internet

<https://www.google.com/maps/place/Pringapus,+Kec.+Ngadirejo,+Kabupaten+Temanggung,+Jawa+Tengah/@-7.2509415,110.0280453,14z/data=!3m1!1e3!1s0x2e7076a6dd4f42a1:0xbec6c11e69d48f1618m2!3d-7.25098714d110.04645516s%2Fg%2F1214mftb?entry=ttu>

<https://pringapus-ngadirejo.temanggungkab.go.id/>



Lokasi site berada pada lingkungan wisata yang sejalur dengan wisata lain, diharapkan selain pengunjung mengunjungi Temanggung Batik Center pengunjung bisa berkunjung ke lokasi wisata lain agar tetap terhubung linkage pariwisata di Temanggung

Kebudayaan Masyarakat Sekitar

1. Genduren

Genduren atau yang biasa orang sebut kondangan memiliki makna bersyukur kepada Tuhan dalam rangka menyambut hari raya lebaran. Tradisi unik yang diadakan setiap dua hingga tiga hari sebelum lebaran ini memang sarat akan makna. Selain bertujuan untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan atas segala rezeki yang dilimpahkan, tradisi genduren ini juga bertujuan untuk mengingat dan mendoakan arwah para orang tua atau keluarga yang telah meninggal dunia dengan cara menyiapkan berbagai hidangan dan sesajen yang diperuntukkan bagi mereka yang telah tiada.

2. Sadranan kali

Ritual yg dilakukan warga sekitar Pringpus di mata air Endong Sewu, yg dimana warga sekitar melakukan ritual doa sebagai bentuk rasa syukur terhadap Tuhan YME agar diberikan mata air yang berlimpah, yg diakhiri dengan makan bersama yang dilaksanakan sebelum satu sura pada pagi hari di hari jumat,

3. Mandi tengah malam di mata air jumprit

Sebagian warga Pringapus yang masih menganut kepercayaan Jawa melakukan ritual mandi malam pukul 01.00-03.00 dini hari di mata air Jumprit dengan harapan diberikan umur panjang dan diberikan rejeki yang lancar.

4. Ritual memandikan keris di malam satu sura di mata air jumprit.



Gambar : situasi sadranan kali

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Budaya Sekitar Site

Kesenian Ngadirejo cukup semarak, hal itu ditunjukkan dengan banyaknya komunitas kesenian yang bermunculan. Beberapa kelompok kesenian di Ngadirejo adalah :

1. Jaran kepang,
2. Topeng loreng,
3. Wayang kulit
4. Ketoprak



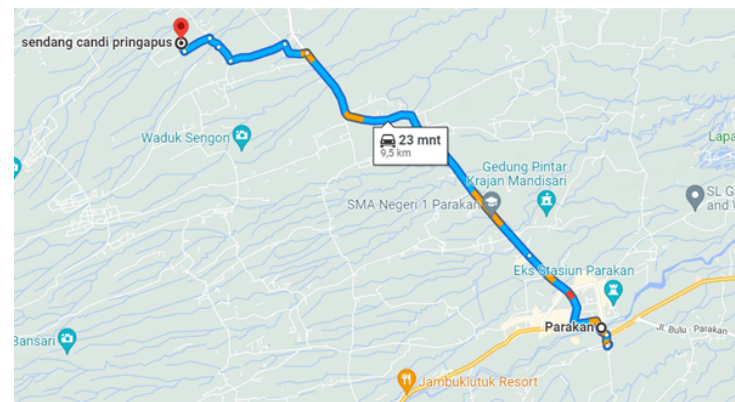
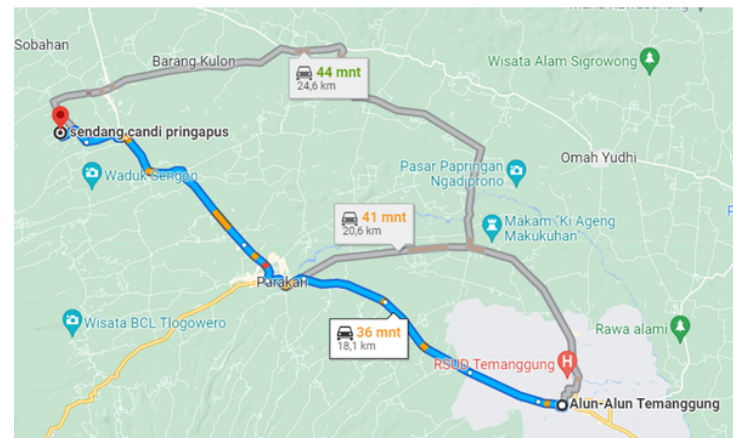
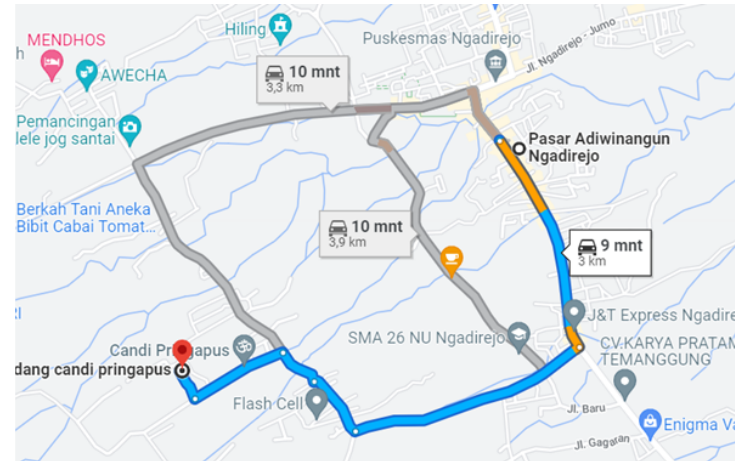
Gambar : Budayasekitar site

Sumber: internet
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/07/11/mengulas-sejarah-kesenian-ketoprak>
<https://id.theasianparent.com/kuda-lumping>
.id/

Aksesibilitas

Salah satu aspek penting untuk pemilihan site adalah aksesibilitas menuju site tersebut. Menurut Surwantoro dalam Sulfi Abdulhaji dan Ibnu Sina (2016) mengatakan bahwa aksesibilitas adalah sebuah media atau sarana yang berfungsi untuk menghubungkan para pengguna wisatawan dengan lokasi atau objek yang digunakan sebagai tempat wisata dengan menggunakan alat transportasi atau akses informasi dengan menggunakan indikator seperti kemudahan penemuan lokasi, kenyamanan dalam proses perjalanan dan kondisi jalan yang digunakan sebagai media transportasi. Persyaratan aksesibilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun umum (Soekadiji dalam Wardana, 2016)

Perjalanan menuju lokasi ditempuh sekitar 10 menit dari pusat kota Ngadirejo diambil dari titik pasar Adiwiningun. 20 menit dari kota Praakan dan 35 menit dari pusat kota Temanggung diambil dari titik alun alun Temanggung.



Gambar : alur aksesibilitas menuju site

Sumber : Internet

Peraturan Kawasan Site Terpilih

Site terpilih terletak di Pringapus, Ngadirejo, Pringapus, Kec. Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, yang menurut peraturan pemerintah kota Surakarta memiliki jenis peraturan terkait Koefisien Dasar Bangunan, Tinggi Bangunan, Jumlah maksimal lapis lantai yang diperbolehkan, Koefisien dasar Hijau yang berbeda dari lokasi lain. Secara garis besar peraturan tersebut bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

KDB : 60 %

KDH : 20 %

KLB : untuk lahan dengan luas diatas 5000 m² KLB maksimal 1800 %

Ketinggian Bangunan ditentukan sesuai dengan Peraturan daerah tentang RTRW

Bedasarkan

Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung

Nomor 15 tahun 2011
Tentang
Bangunan Gedung

(2) Ketinggian Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan :

1. Kapasitas Jalan
2. Fungsi Bangunan
3. Kemampuan pengendalian bahaya kebakaran.
4. Besaran dan bentuk persil
5. Keseraisan Kawasan
6. Keselamatan Bangunan
7. Daya dukung lahan

Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung

Nomor 15 tahun 2011
Tentang
Bangunan Gedung

Bagian Ke 2 tentang : Penetapan Fungsi dan Klasifikasi Bangunan Gedung

(7) Klasifikasi bangunan gedung berdasarkan ketinggian sebagaimana dimaksud pada ayat (1),dibedakan atas klasifikasi :

1. Bangunan gedung tinggi dengan jumlah lantai lebih dari 8
2. Bangunan gedung bertingkat sedang dengan jumlah lantai 5 sampai dengan 8 lantai
3. Bangunan gedung bertingkat rendah dengan jumlah lantai 1 sampai dengan 4 lantai

Kajian tipologi dan Fungsi Bangunan

Galeri

Menurut Dictionary of Architecture and Construction dalam Saktiawan, Tri (2018) Definisi Galeri adalah sebuah wadah yang bisa digunakan sebagai area penampungan kegiatan yang bersifat komunikasi visual yang ada didalam satu ruangan yang mana didalamnya terdapat interaksi antara kolektor, seniman ataupun masyarakat dalam atu kegiatan yang disebut pameran.

Jenis Galeri

Menurut Swastika Poppy Sari dalam Muhammad, Rizki (2016) galeri seni dapat dibedakan berdasarkan :

1. Berdasarkan tempat diadakannya pameran dibedakan menjadi:

- Galeri Seni Tradisional, galeri yang aktivitasnya biasanya diselenggarakan di tempat tempat yang hanya berupa selasar, teras ataupun koridor yang Panjang.
- Galeri Seni Modern, galeri yang bentuk tempatnya dirancang dengan rancangan yang modern dan baru.

2. Berdasarkan kepemilikan dari Galerinya dibedakan menjadi:

- Galeri Private, galeri yang hanya dimiliki perorangan atau sekelompok orang dan biasanya galeri ini memiliki manajemen yang bersifat swasta dan untuk 21 mengunjunginya bisa secara publik maupun harus ijin dengan pemilik galeri.
- Galeri Publik, Galeri yang biasanya dimiliki oleh pemerintah dan bersifat terbuka dan bisa dipakai umum oleh semua kalangan.
- Galeri yang memiliki kepemilikan privasi dan public.



Gambar : Ilustrasi Galeri.

Sumber : Internet

<https://adjar.grid.id/read/543334771/apa-yang-dimaksud-dengan-galeri-berikut-pengertian-dan-fungsi-galeri?page=a>

<https://kbbi.web.id/galeri>

||



3. Berdasarkan barang yang dipamerkan Galerinya dibedakan menjadi :

- Galeri Seni Kuno, galeri yang biasanya memamerkan produk ataupun aktivitas seni yang bersifat kuno ataupun seni peninggalan dari leluhur di jaman dahulu.
- Galeri Seni Klasik, galeri yang biasanya memamerkan produk ataupun aktivitas seni yang bersifat seni klasik.
- Galeri Seni Modern, galeri yang biasanya memamerkan produk ataupun aktivitas seni yang bersifat seni modern ataupun kontemporer.

4. Berdasarkan jenis waktu dan sistem pameran Galerinya dibedakan menjadi:

- Pameran yang tetap dan diadakan secara continue dan tidak memiliki batas waktu untuk dipindahkan. Hasil karya yang dipamerkan bisa bertambah jumlahnya mengikuti kapasitas ruang yang bisa disediakan.
- Pameran Seni Temporer yang mana waktu pengadaan pamerannya memiliki batas waktu tertentu dan biasanyaa tema yang disuguhkan juga memiliki sistem tema yang berbeda-beda dan selalu baru disetiap momentnya.
- Pameran Seni yang dilakukan berkeliling dengan berpindah pindah dari satu tempat atau satu galeri ke galeri lain.



5. Berdasarkan koleksi yang dimiliki Galeri dibedakan menjadi :

Galeri koleksi pribadi, galeri yang didalamnya memamerkan seni atau produk yang dihasilkan dan dibuat oleh satu atau beberapa orang seniman tanpa memamerkan karya dari seniman lainnya. Barang yang dipamerkan disini dialang untuk dijual beli, kalapun boleh maka tidak sembarang orang bisa membeli atau menjualnya.

Galeri koleksi umum, galeri yang didalamnya mendisplay pameran seni hasil dari banyak seniman dan biasanya produk dan karya para seniman tersebut bisa dibeli secara biasa dan umum.

Galeri koleksi campuran, merupakan perpaduan antara dua jenis galeri pribadi dan umum. Dengan kata lain produknya bada yang diperjualbelikan secara bebas dan ada 22 yang tidak boleh diperjual belikan karena merupakan barang koleksi pribadi milik seniman yang bersangkutan.

Gambar : Galeri

Sumber : Internet

<https://travel.tribunnews.com/2017/05/17/bangkok-hingga-jakarta-inilah-3-galeri-seni-kontemporer-paling-unik-di-asia-tenggara>

Fungsi Galeri

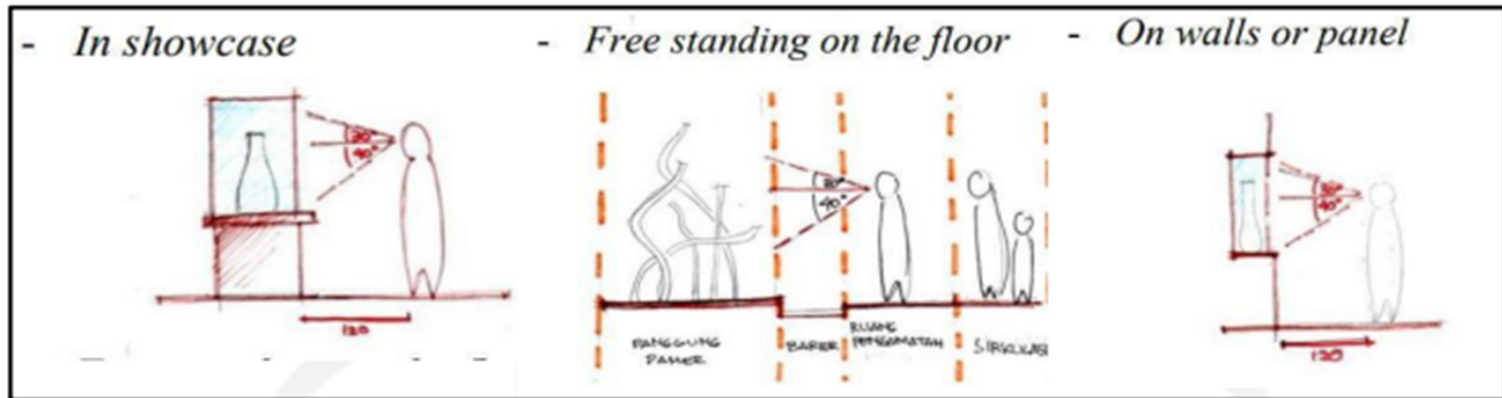
Secara garis besar fungsi galeri menjadi berkembang pesat dan bukan hanya menjadi tempat untuk pameran dan tempat pengapresiasi terhadap produk karya seni saja, tapi kini juga menjadi Tempat yang bisa memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat agar karya-karya seni yang bersifat kontemporer juga bisa terapresiasi dengan baik dan benar, sehingga masyarakat menjadi paham dan tidak lagi salah tafsir dengan inti hal yang ingin dikomunikasikan dalam sebuah karya seni tersebut. Galeri kini juga bisa menjadi tempat pusat berkumpulnya gagasan, ide dan inspirasi baru dari para seniman untuk masyarakat agar manfaat positif bisa lebih menyebar luas. (Muhammad, 2016)

Dasar Prinsip Merancang Sebuah Galeri Seni

Menurut Swastika Poppy Sari dalam Muhammad, 2016 menyatakan bahwa Ketika ingin merancang sebuah galeri maka harus diperhatikan bahwa salah satu aspek terpentingnya adalah ruang pameran yang mana dalam harus diperhatikan secara special karena ruang pameran adalah ibarat jantung dari sebuah galeri seni. Idealnya sebuah ruang pameran harus berdekatan dengan dengan ruang ruang lainnya karena ini bisa memberikan kemudahan dari fasilitas pemeliharaan, perawatan dan keamanan dari lingkungan sekitar galeri. Tipe pameran juga berhubungan dengan tipe galeri yang dirancang misal galeri seni sangat memperhatikan permukaan atau tampilan dari dinding yang dipakai. Ruang pameran juga memiliki perbedaan mencolok dari jenis tipologi arsitekturalnya, kualitas cahayanya, kondisi proporsi ruangnya, material finishing dan juga material lain yang mana terdapat di beberapa bagian yang natural dan skala dari barang yang sedang dipresentasikan. Aspek utama dan kunci 23 yang harus dipegang dari sebuah pameran yang aktif adalah dari ada tidaknya fasilitas perubahan dan bisa memberikan promosi yang efisien dari instalasi yang ada. Ruang yang bisa digunakan untuk sebuah pameran bisa berupa ruang atau kamar luas seperti grand hall.

Prinsip Cara Menata Objek Pameran

Terkait dengan penataan objek pameran, ada tiga penataan objek, yaitu:



Tip In Showcase : adalah bentuk pameran yang mana benda yang dipamerkan adalah benda yang memiliki ukuran kecil dan cukup dengan tempat yang tidak terlalu besar namun tetap harus terdapat wadah atau kotak tembus pandang yang bisa tetap jelas memperlihatkan barang yang dipamerkan dan juga bisa memberikan kesan lebih kuat dengan tema dari barang yang dipamerkan.

Tip Free Standing on The Floor : ini jikalau benda yang dipamerkan memiliki dimensi benda yang cukup besar dan memakan banyak tempat sehingga harus terdapat pembatas khusus yang bisa membatasi objek pameran dengan orang yang melihat.

Tip On walls : biasa berupa benda benda yang berupa benda 2 dimensi seperti lukisan atau kain yang digantung di dinding ruangan ataupun pembatas partisi. Penataan dari objek atau barang yang dipamerkan di ruang pameran bisa memberikan pengaruh yang sangat nyata dari aspek kenyamanan pengunjung dalam mengamati objek yang dipamerkan. Penataan juga harus didesain dengan layout yang sesuai dengan karakteristik objek yang akan dipamerkan baik itu besar atau kecil ukuran dimensinya.

Gambar : penataan objek pameran

Sumber : Internet

Putri, Suryadi Tya (2018)

Kajian Tema Perancangan

Edukreasi

Menurut pemahaman dari UU No 10 Tahun 2009 yang membahas terkait Kepariwisata Bab 1 Pasal 1 menjabarkan bahwa Edurekreasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh satu orang individu atau lebih dalam satu kelompok dengan mendatangi tempat atau lokasi tertentu dengan tujuan berekreasi, mengembangkan diri atau untuk menambah pelajaran dan pemahaman dari hal hal unik yang khas dari tempat tersebut dan dilakukan dalam 24 jangka waktu yang tidak lama. Jadi bisa disimpulkan bahwa Edurekreasi adalah perpanduan antara dua hal yakni rekreasi dan edukasi yang mana individu atau kelompok yang mendatangi tempat khusus tersebut bertujuan bukan hanya untuk mendapat kesenangan saja namun juga untuk agar bisa menambah pengetahuan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain serta dilakukan dalam waktu yang sementara saja.

Edurekreasi bisa juga disebut wisata edukasi adalah sebuah program yang berguna untuk menarik wisatawan berkunjung ke sebuah tempat dengan tujuan utama memperoleh pengalaman dan bertambahnya ilmu dan pengetahuan dengan belajar secara langsung di lokasi tersebut. Indonesia terdapat 5 jenis edurekreasi atau wisata edukasi dengan tema dan keistimewaan yang berbeda diantaranya :

1. Edurekreasi Science, adalah wisata yang berdasar kepada ilmu pengetahuan ilmiah contohnya seperti techno park
2. Edurekreasi Sport, adalah wisata yang berdasarkan kepada pola pemberian pengetahuan secara fisik atau olahraga, seperti wisata arum jeram, wisata
3. Edurekreasi culture, adalah wisata yang berfokus pada Pendidikan pelestarian kebudayaan khas suatu daerah atau negara. Jenis ini tergolong dalam jenis edurekreasi yang paling banyak terdapat di Indonesia. Seperti wisata seni batik, wisata seni tari, wisata seni wayang dll.
4. Edurekreasi History, adalah wisata yang berbasis pada pengenala suatu sejarah lokasi atau sejarah bangunan yang memiliki nilai historis tinggi. Contoh seperti wisata keraton Solo dan Jogja.
5. Edurekreasi agrobisnis, adalah wisata yang berfokus pada Pendidikan terkait pertanian atau peternakan yang mana biasanya hal itu juga sebuah bisnis milik perseorangan atau suatu perusahaan. (Juwita, et al. 2019)





Edukatif

Menurut Putri (2018) menjabarkan bahwa untuk memunculkan karakter edukatif dalam sebuah ruangan perlu terdapat beberapa sifat pendukung seperti :

Ruangan tersebut bisa memberikan pengetahuan terkait suatu hal
Ruang tersebut harus efisien dan efektif sehingga memudahkan penggunanya untuk bisa mendapatkan edukasinya secara cepat dan maksimal

Ruang tersebut harus memiliki ketegasan terkait jumlah wadah yang bisa ditampung dan juga harus memiliki keunikan untuk bertujuan agar proses edukasi dapat berjalannya sempurna dan baik, jelas dan tidak rumit.

Ruang tersebut harus bisa memberikan keharmonisan kenyamanan psikis agar pengunjung atau pengguna ruang bisa merasa nyaman dengan karakter edukasi yang berkesinambungan dan terkait satu sama lain.

Sedangkan kriteria menurut Widiyanto (2015) menjabarkan bahwa kriteria edukatif harus mempertimbangkan empat faktor diantaranya :

Ruang tersebut harus bisa memberikan kesempatan belajar yang luas yang tidak monoton. Bukan hanya dari jenis kegiatan edukasi yang ada saja namun juga harus bisa memberikan wawasan pengetahuan yang dijabarkan atau diimplementasikan dalam bentuk khusus di bangunan, elemen warna dan juga corak material. Ruang tersebut harus memiliki fleksibilitas yang mana bisa berupa alur sirkulasinya yang bisa mempermudah semua pengguna dari berbagai kalangan untuk bisa menuju ruang lain yang menjadi tujuan. Atau pun bisa dengan bentuk ruang yang bisa memberikan kemudahan untuk berubah-ubah mengikuti tema ataupun even khusus yang akan dilakukan di ruang tersebut.

Ruang tersebut memiliki variasi baik berupa skala bangunannya, ketinggian 26 ruangannya yang mana tiap ruang bisa memberikan mood dan nuansa pembelajaran yang berbeda-beda.

Ruang tersebut harus terdapat kejelasan orientasi yang menunjukkan letak dalam dan luar bangunan. Orientasi yang jelas ini berguna untuk membantu pengguna memahami area di sekelilingnya dan agar tidak terjadi kebingungan. Hal ini juga dapat diterapkan pada pola ruang yang sederhana dan teratur sehingga bisa mempermudah penggunanya.

Definisi Rekreatif

Putri (2018) menjabarkan bahwa rekreasi berasal dari Bahasa latin "re-creare" atau dari Bahasa inggris "recreation" yang artinya "membuat ulang". Namun secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembalikan kesegaran atau menyegarkan kembali jasmani dan rohani dari kegiatan yang monoton yang dilakukan seseorang. Kegiatan ini bisa berupa pariwisata, olahraga, permainan dan hobi. Untuk bisa memberikan wadah yang tepat untuk sebuah kegiatan yang rekreatif maka diperlukan beberapa kriteria rekreatif seperti dibawah ini.

Memberikan keharmonisan dan bisa Kembali menyegarkan dan memiliki kesinambungan dengan lingkungan sekitar.

Memberikan kenyamanan berupa visual, psikis dan jasmani. Visual sangat penting karena bisa membangun kesan yang nyaman yang berasal dari segi pandangan pengguna.

Kriteria Rekreatif

Irawan, Yus (2004) menjabarkan bahwa untuk bisa menciptakan Galeri yang memiliki kesan rekreatif harus memiliki kriteria sebagai berikut :

Tata atur ruang dan desain display galeri harus rekreatif yang artinya bersifat menyenangkan, mengesankan suasana santai dan tidak terburu buru yang bisa dinikmati baik visual maupun aktivitas didalam ruangnya
Kebutuhan kapasitas dari ruang didasari dari perilaku pengguna yang memnginnkan kesan rekreatif seperti : luas, bebas, santai dan menyenangkan.

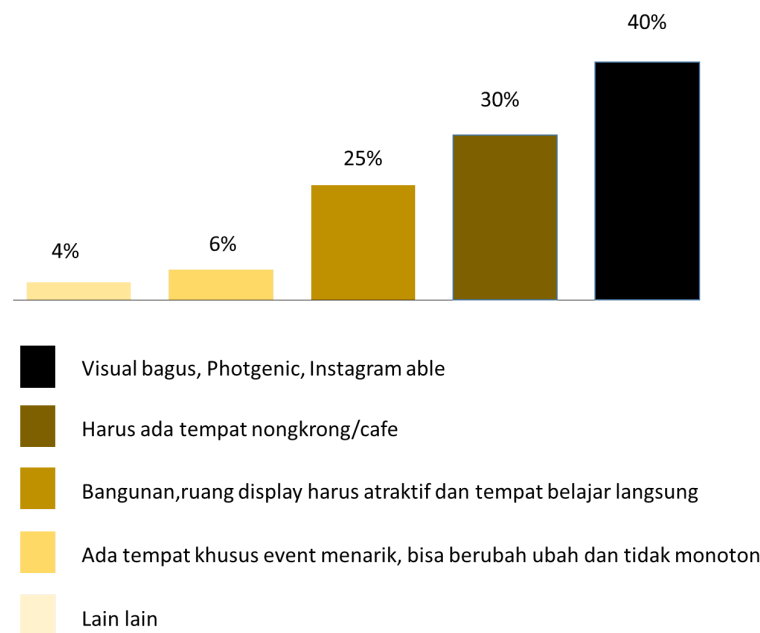
Edukreasi kebudayaan yang menarik

Generasi Milenial

Fatmawati dalam Yupardhi, Toddy dan I Kadek Dwi Noorwatha (2019) memberikan pernyataan bahwa definisi generasi milenial adalah generasi yang tahun lahirnya berada di antara tahun 1982 hingga sekitar 2002. Masyarakat pada kondisi yang disebut milineal ini memiliki ciri utama dengan mulai berkembang, meyebar dan meningkatnya alat penjunjang komunikasi jarak jauh, jenis medianya dan jenis teknologi informasi baru yang biasa digunakan contoh semisal: internet, smartpone, Youtube, Instagram dan sejenisnya. Sehingga bisa dibilang generasi milenial adalah generasi yang muali menjadikan media sosial media sebagai salah satu aspek penting dalam hidupnya. (Tapscott dalam Yupardhi, Toddy Hermawan et al., 2019)

Kajian Survey Edurekreasi Milenial

Untuk menjanging dan memperoleh kajian penting terkait kriteria rekreatif yang kiranya disukai oleh para generasi milenial maka sang penulis melakukan survey singkat dengan menggunakan media aplikasi survey Instagram yang mana banyak dari generasi milenial yang mengisinya. Dan kriteria itu bisa dilihat di hasil poling survey dibawah ini



Dari gambar diatas bisa disimpulkan bahwa Sebuah Bangunan Galeri Edurekreasi yang diminati oleh para generasi milenial harus memiliki kriteria seperti Tempat memiliki visual bagus dan instagramable, harus ada tempat nongkrong/kafe, bangunan harus memiliki bentuk, tatanan ruang dan display yang atraktif, interaktif dan ada tempat belajar secara langsung (workshop) dan terakhir harus terdapat tempat yang bisa memuat even atau acara khusus yang tidak monoton dan menarik

Batik Motif Arjuna seba dan Karateristiknya

MOTIF ARJUNO SEBO

Motif ini diambil dari salah satu jarit tokoh Arjuna pada wayang gagrak kedu. Konon, Arjuna menggunakan jarit ini saat berada di Paseban ketika sowan kepada yang lebih sepuh dan pada saat Laku Topo. Mengangkat filosofi Ketenangan dan Ungkapan syukur serta merupakan gambaran jiwa-jiwa penuh keteladanan. Motif ini senada dengan lambing cakra dalam situs Giyanti yang memiliki makna senjata dalam melawan

Secara garis besar karateristik motif batik parang khas Temanggung adalah :

1. Memiliki motif yang bersambung dan berulang-ulang, melambangkan kontiumitas, kesinambungan dan istiqomah.
2. Bentuk motif hampir sama, melambangkan setiap manusai meiliki derajat yang sama
3. Warna bisa menyesuaikan



Gambar: Motif batik Arjunaseba

Sumber : IInternet
Instagram @batiktinularsih_temanggung

FUNGSI BANGUNAN

Temanggung Batik Center mempunyai beberapa fungsi dan peranan, yaitu :

- **Fungsi Promosi**

Temanggung Batik Center bertujuan sebagai wadah untuk para seniman, pengrajin batik dan masyarakat dalam mempromosikan hasil karya seni dibidang seni membatik, dan seni pertunjukan . Temanggung batik Center ini diharapkan mendapatkan perhatian yang besar dari masyarakat dan pemerintah di Kabupaten Temanggung dalam menambah daya tarik untuk melestarikan dan mengembangkan Batik Temanggung agar dikenal masyarakat luas

- **Fungsi Edukasi**

Temanggung Batik Center bertujuan mewadahi kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan sarana edukasi berupa Pameran,workshop seni membatik dan seni pertunjukan, yang dibuka untuk umum agar pengunjung dapat mempelajari karya seni membatik secara langsung.

- **Fungsi Rekreasi**

Temanggung Batik Center bertujuan memberikan area pusat hiburan untuk melepas kejenuhan dari aktivitas masyarakat berupa kegiatan seni pertunjukan dan hiburan yang lainnya.

- **Fungsi Perdagangan dan Industri**

Temanggung Batik Center bertujuan sebagai wadah dan memfasilitasi dalam peningkatan pendapatan asli daerah dan masyarakat di Kabupaten Temanggung

- **Fungsi Lainnya**

Temanggung Batik Center didukung dengan adanya beberapa macam fasilitas pendukung seperti restaurant dan café, glamping area dan amplitheater

Kajian Konsep Bangunan

Integrasi

Menurut Putri (2018) secara singkat penjelasan mengenai integrasi adalah system penyatuan dua hal yang berbeda agar bisa bergabung dan menyatu menjadi satu kesatuan yang sesuai dan utuh baik bentuk, fungsi maupun aktivitasnya. Setidaknya terdapat 5 jenis integrasi yang bisa terdapat dalam proses merancang bangunan. Diantaranya adalah Integrasi Aktivitas, Integrasi Karakteristik Ruang, Integrasi Hubungan Ruang, Integrasi Zonasi dan Integrasi Sirkulasi

Integrasi Aktivitas

Integrasi aktivitas adalah penyatuan berbagai aktivitas yang berbeda dalam satu tempat. Yang mana aktivitas tersebut dibagi menjadi 3 jenis tingkatan aktivitas yakni: Aktivitas Utama, Aktivitas Penunjang dan Aktivitas Bersama atau Sosial. Atau bisa dengan cara menyambungkan ruang-ruang yang aktivitasnya berbeda namun masih dalam satu tema yang sama (Aulia. et al 2017)

Integrasi Karakteristik Ruang

Integrasi karakteristik ruang adalah suatu cara penyatuan satu ruang dengan ruang lainnya yang memiliki tipe karakteristik yang berbeda. Penyatuan karakteristik ini bisa didasari dari berbagai hal seperti orientasi arah ruang, besaran ukuran ruang, bentuk dari ruang tersebut, bentuk dan jenis hierarki yang membatasi antar ruang dan komponen pembentuk ruang. (Hermanto dalam Aulia et al., 2017)

Bentuk Ruang

Menurut Putri (2018) bentuk ruang bisa mempengaruhi karakteristik ruang tersebut. Dan terdapat beberapa jenis bentuk dasar ruang seperti ruang yang memiliki sifat yang statis atau bergerak, beraturan atau tidak beraturan, informal maupun formal, massif maupun geometris.

Dari penampilan bentuknya maka bisa dibedakan menjadi 3 jenis :

- Ruang yang berbetuk teratur seperti contohnya bentuk geometris
- Ruang yang bentuknya melengkung
- Ruang bentuknya tidak pasti atau tidak teratur

Terdapat jenis ruang yang memiliki bentuk yang mana memiliki karakteristik tersendiri dan bisa menghasilkan kesan dan kualitas yang berbeda beda pula. Seperti yang bisa dilihat dibawah ini

Bentuk Ruang Kubus atau Persegi,

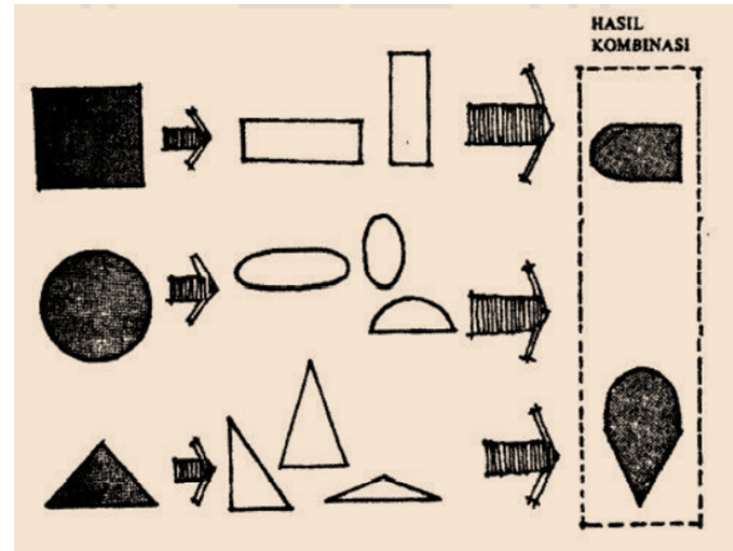
memiliki karakteristik yang simple dan sederhana. Bentuk yang cenderung statis dan stabil karena sudut sudut di tiap ujung persegi bersifat kuat dan kokoh.

Bentuk Ruang Limas, Piramida atau Segitiga,

pada dasarnya bentuk ini memiliki sifat yang stabil namun jikalau dibalik maka akan berubah menjadi labil. Memiliki kesankuat akrena profil sudut bentuknya dan juga bisamemberikan kesan ruang yang energik, tajam, fokus dan aktif

Bentuk Ruang Lingkaran, Kubah atau Bola,

biasanya bentuk ini bisa diam maupun bergerak. Bilamana bentuk ruang ini didekatkan dengan jenis ruangyang berbentuk sudut maka akan memberikan sifat dankesan yang licin dan bisa memberikan kesan condong untuk melingkar. Tapi jikalau dilihat dengan memutari ruangan makan akan terkesan stabil dan memusat ditengah.



Gambar. Bentuk Dasar Ruang dan Kombinasi Integrasi Yang Bisa Dibuat

Sumber : Prabawasari & Suparman, 1999 dalam Putri 2018

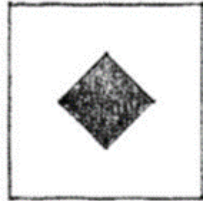
Integrasi Hubungan Ruang

Menurut Ching (2000) bentuk dapat memberikan definisi ruang. Dan hal tersebut bisa menentukan ruang dengan elemen-elemen horizontal maupun vertical. Selain itu bangunan pada dasarnya merupakan susunan ruang-ruang yang akhirnya membentuk hubungan ruang yang didesain dengan saling berkaitan satu sama lain dengan melihat dari segi fungsi, bentuk dan karakteristiknya yang memiliki kesamaan atau berbeda sama 32 kali. Secara garis besar terdapat 4 jenis dasar integrasi ruangan yang membentuk hubungan ruang satu sama lainnya.

Hubungan Ruang dalam Ruang,

adalah bentuk penyatuan ruang yang mana volume ruang yang lebih kecil diletakkan di dalam ruang yang lebih besar. Dengan demikian akan tampak sebuah hubungan yang memperlihatkan bahwa disebuah ruangan terdapat ruang lain yang mungkin bentuk, volume dan karakteristiknya berbeda.

Ruang dalam Ruang
Ruang dapat ditampung di dalam volume sebuah ruang yang lebih besar

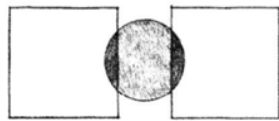


Gambar Skema Ruang dalam Ruang
Sumber : Francis D.K. Ching. Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan, 2000

Hubungan Ruang-Ruang yang Dihubungkan oleh Sebuah Ruang Bersama,

yakni dua buah atau lebih ruangan yang membutuhkan sebuah ruang perantara untuk bisa menghasilkan hubungan diantara keduanya.

Ruang-ruang yang Dihubungkan oleh Sebuah Ruang Bersama
Dua buah ruang bisa saling mengandalkan sebuah ruang perantara

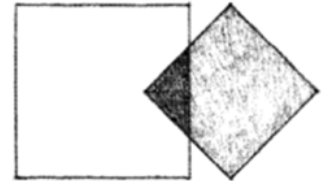


Gambar. Ruang Yang Saling Berdekatan
Sumber : Francis D.K. Ching. Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan, 2000

Hubungan Ruang-Ruang yang Saling Mengunci,

adalah bentuk penyatuan ruangan yang mana antar satu ruang dengan ruang lainnya terjadi percampuran atau penumpukan di salah satu bagiannya sehingga terciptalah hubungan ruang yang saling mengunci satu sama lainnya.

Ruang-ruang yang Saling Mengunci
Area sebuah ruang bisa menumpuk pada volume ruang lainnya.

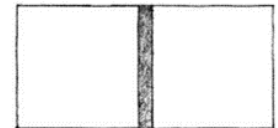


Gambar. Ruang Yang Saling Mengunci
Sumber : Francis D.K. Ching. Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan, 2000

Hubungan Ruang-Ruang yang Saling Berdekatan,

adalah bentuk hubungan ruang yang biasa ada di bangunan, yakni satu ruang dengan ruang lainnya saling bersentuhan atau pada dasarnya itu adalah satu ruangan namun dipisahkan dengan sebuah pembatas yang akhirnya membuat menjadi dua ruang yang tampak memiliki hubungan

Ruang-ruang yang Berdekatan
Dua buah ruang bisa saling bersentuhan satu sama lain ataupun membagi garis batas bersama.



Integrasi Zonasi

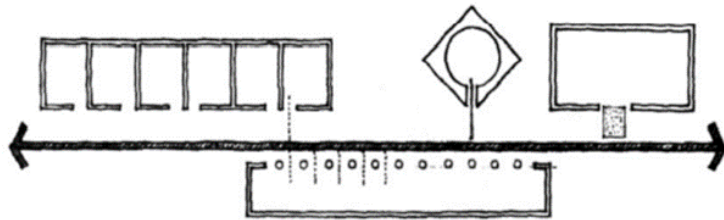
Menurut Putri (2018) Integrasi Zonasi adalah system pengorganisasian hubungan antara ruang yang dibuat berdasarkan zonasi tertentu yang berbeda yang mana dari zonasi tersebut nantinya akan membentuk pola-pola ruangan yang akan saling terintegrasi dan memiliki kesinambungan dalam satu bangunan

Integrasi Alur Sirkulasi

Alur sirkulasi merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi pergerakan pengguna bangunan yang berfungsi untuk menghubungkan satu ruang dengan ruangan lainnya yang mana harus dengan cara yang baik baik berupa secara horizontal maupun vertical. Menurut Ching (2000) terdapat tiga jenis integrasi sirkulasi yang bisa dilihat seperti dibawah ini:

Sirkulasi Melewati Ruang-Ruang

Integritas ruang-ruang bisa dipertahankan Konfigurasi jalur sirkulasinya lurus Ruang-ruang perantara dapat digunakan sebagai penghubung sirkulasi dengan ruang-ruang disekitarnya jalannya.

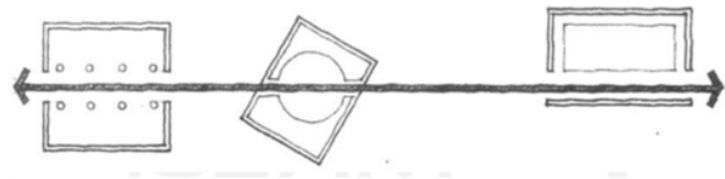


Gambar. Melewati Ruang-Ruang
Sumber : Francis D.K. Ching. Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan, 2000

Sirkulasi Menembus Ruang-Ruang

Sirkulasi jalan dapat menembus ruang ruang yang ingin dilalui sesuai dengan sumbu nya baik berbentuk miring atau sesuai dengan panjang sisi ruangnya.

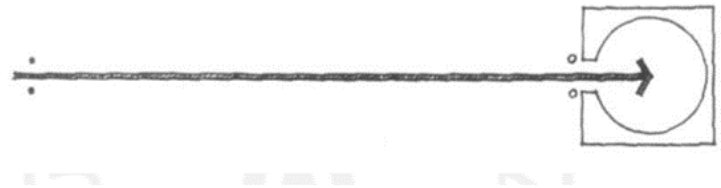
Dalam urusan memotong tengah ruangan. Sirkulasi akan menimbulkan pola jalan yang membuat orang yang melaluinya akan berdiam sejenak atau mengeksplor di ruang tersebut



Gambar. Menembus Ruang-Ruang
Sumber : Francis D.K. Ching. Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan, 2000

Sirkulasi Yang Menuju Akhir ke Suatu Ruang

- Lokasi ruang yang ingin dituju akan membentuk pola jalan dan sirkulasi
- Hubungan jalan-ruang ini digunakan untuk mencapai dan memasuki secara fungsional atau melambangkan ruang-ruang yang penting



Gambar. Berakhir Pada Ruang
Sumber : Francis D.K. Ching. Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan, 2000

Integrasi Bangunan

Di dalam buku *Integrated Building : The System Basis of Architecture*, Bachman (2003) menyatakan bahwa dalam membangun pemahaman bahwa bangunan dan segenap komponennya adalah sebuah sistem yang terintegrasi. Secara garis besar ada tiga moda atau strategi integrasi yang dia ajukan:

1. **PHYSICAL** Integration (Integrasi Fisik) adalah tentang bagaimana komponen dan sistem berbagi ruang, bagaimana mereka cocok bersama dengan cara saling berbagi ruang.
2. **VISUAL** Integration (Integrasi Visual) adalah cara untuk mencapai Harmoni Visual di antara banyak bagian bangunan dan kesesuaiannya dengan efek visual yang dimaksudkan dari desain 3D sering kali memberikan beberapa peluang untuk menggabungkan persyaratan teknis dengan tujuan dengan cara saling berbagi citra atau penampilan visual yang tampak menyatu dan pas.
3. **PERFORMANCE** Integration (Integrasi Performa) prinsip dalam mencapai kinerja bangunan tertentu dengan memberikan beberapa tugas pada suatu komponen bangunan umum, misalnya jendela pada fasad harus memenuhi persyaratan ventilasi, pencahayaan, pandangan dan berkontribusi pada estetika fasad) dengan cara "berbagi fungsi"

Instagaramable

Menurut Beimbach dalam artikel di Kompasiana.com menyatakan bahwa Kata " Instagramable " itu berasal dari kata " Instagram " dan " Able ". Instagram adalah sebuah sosial media yang biasa digunakan untuk berbagi foto dan video. Sedangkan, kata " able " artinya adalah dapat, bisa, sanggup, dan mampu. Jadi, apa itu instagaramable? Instagramable adalah sebuah atau sesuatu yang bisa, layak, dan pantas untuk dibagikan ke sosial media seperti Instagram, Facebook, dan lainnya dalam bentuk foto dan video. Oleh karena itulah, kata " instagaramable " itu erat sekali hubungan dengan keadaan dan tempat yang unik, hits, terbaru, mewah, kekinian untuk diabadikan dan dibagikan ke sosial media seperti Instagram. Secara garis besar Instagram terdapat dua jenis yakni Instagramable secara Visual dan Instagramable Secara Aktivitas.

Instagramable Visual

Jennath dan Joseph dalam Yupardhi, Toddy Hermawan et al. 2019 menyatakan bahwa arsitektural adalah salah satu komponen karakteristik visual yang akan bisa memberikan kesan dan identitas unik yang menjadi unsur pembeda dengan bangunan lainnya. Dan jikalau dibagikan di social media akan menambah jumlah prosentase penyebarannya sehingga lebih mudah dikenali. Dalam Instagram tampilan yang bersifat visual fotografis biasanya tetap terhubung dengan penampilan estetik dari suatu interior bangunan, yang mana tampilan interior maka juga tidak bisa dilepaskan dari segi arsitektural pula. Instagramable visual biasanya dipilih berdasarkan kesan fotografis dan pembingkaiannya dari suatu background yang mana jikalau konten tersebut disebar di social media instagaram akan bisa menambah jumlah like dan komentar dan status pengguna Instagram tersebut. Sehingga ada hubungan yang sangat erat antara instagaramable visual dengan penampilan arsitektural suatu interior.